

BAB V

PENUTUP

V1 Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap 375 responden menunjukkan bahwa karakteristik responden bervariasi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Pengetahuan triase, harapan waktu tunggu, dan tingkat kepuasan pasien berada pada kategori yang beragam. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan triase berhubungan signifikan dengan kepuasan pasien. Selain itu, harapan waktu tunggu hasil laboratorium memiliki hubungan bermakna dengan kepuasan pasien, sedangkan harapan waktu tunggu pemeriksaan rontgen, *CT scan*, konsultasi dokter, dan mendapatkan bed tidak berhubungan signifikan. Dengan demikian, kepuasan pasien di IGD RSUD Tarakan dipengaruhi oleh pengetahuan triase dan harapan waktu tunggu tertentu, khususnya pada pelayanan hasil laboratorium.

V2 Saran

Setelah menyusun hasil penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Triase dan Harapan Waktu Tunggu Terhadap Kepuasan Pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUD Tarakan”, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Perawat

Perawat di IGD diharapkan meningkatkan komunikasi dan edukasi pasien mengenai sistem triase dan waktu tunggu agar pemahaman pasien terhadap prioritas pelayanan semakin baik dan kepuasan pasien meningkat.

b. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki sistem pelayanan IGD, khususnya dalam pengelolaan waktu tunggu dan penyampaian informasi kepada pasien.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan pemilihan instrumen penelitian yang lebih tervalidasi dan komprehensif dalam menilai pengetahuan triase dan kepuasan pasien agar hasil yang diperoleh lebih

akurat. Selain itu, penerapan analisis multivariat diperlukan untuk melihat pengaruh simultan antarvariabel. Penambahan variabel mutu pelayanan, tingkat keparahan kondisi, lama perawatan, serta aspek sosial budaya juga disarankan guna memperoleh gambaran kepuasan pasien IGD yang lebih menyeluruh.